



Indonesia

Business Presence

Citi has operated in Indonesia for 40 years, providing a comprehensive range of financial services including corporate and investment banking, consumer banking, and private banking. Citi Indonesia employs over 4,800 staff, and operates 18 branch offices, 56 CitiFinancial loan centres and 102 ATMs in Jakarta, Surabaya, Bandung, Medan, Semarang and Denpasar.

Citizenship History

- Citi Indonesia's citizenship activities are grouped under Citi Peka (meaning "to care" and "to do good"). Since 1999, Citi Peka has given nearly IDR34 billion (US\$4 million) to support community programmes and disaster relief/reconstruction efforts.

Many Citi Peka initiatives involve long-term partnerships, including the following programmes that have all been running since 2004:

- Citi Success Fund organised with Hope Worldwide Indonesia www.id.HOPEww.org, which improves the quality of youth education and has benefited 600 schoolteachers and 21,000 students.
- Citi University Banking Course that helps develop talent for the country's finance sector and has benefited 300 undergraduate students and 14 teaching assistants from the Faculty of Economics, University of Indonesia (FEUI) www.fe.ui.edu.
- Citi Microentrepreneurship Awards organised with FEUI, which has received over 1,000 submissions and recognised the outstanding achievements of 36 microentrepreneurs and loan officers.

www.citibank.co.id

Agent Penny to the Rescue!

In Indonesia, personal finance is not part of the national elementary school curriculum. However, with the widening choice of financial products and services, and increasing numbers of Indonesians experiencing debt problems, young people need basic financial education to prevent them making poor financial decisions later in life.

Citi Peka decided to leverage Citi's experience in financial education to help address this gap. In August 2007, with a Citi Foundation grant of IDR1 billion (US\$118,000), Citi Peka launched Petualangan Agen Penny (The Adventures of Agent Penny), Indonesia's first financial education programme for 5th and 6th graders (10 - 12 years old).

To develop and implement the five-month school visit programme, Citi Peka teamed up with the Yayasan Mitra Mandiri Foundation www.unitedway.or.id, a prominent community development organisation, and Teater Koma, a well-known local theater company.

The Agent Penny programme uses a comic book and theatrical performance, to teach basic financial concepts and values to children in an engaging and interactive way. To date, more than 5,000 students and 300 teachers from 60 schools have read the comics and watched the performances, and learned about the value of money, how to manage budgets, and the importance of saving.

"Because the message is presented in an exciting way through the theatrical performance, this really helps to engage the children. In addition, the comic is a useful tool to reinforce the key learning points," said Gino Latief, Executive Director, Yayasan Mitra Mandiri.

Ratna Riantiarno, Teater Koma's production manager, agrees that education through theatre is very effective, especially when it is localised. "We played an active part in developing the script for The Adventures of Agent Penny together with Citi Peka. The scenes reflect things that Indonesian children can relate to, and the characters use a lot of humour, so this gets across the importance of financial education in a fun and entertaining way," said Ratna.

The programme evaluation included feedback from both teachers and students. "Agent Penny has enabled our students to better understand the value of money and how to manage it, and has encouraged them to get into the habit of saving and spending moderately," said Yasma, Principal of the state elementary school Sekolah Dasar Negeri (SDN) 09 Bendungan Hilir in Jakarta.

"After watching The Adventures of Agent Penny, now I know I need to save money and that I don't need to buy expensive stuff," said Bambang, a Grade 5 student from SDN 09 Bendungan Hilir, Jakarta.

The Agent Penny programme has been so well received that it featured prominently in Bank Indonesia's launch of the Year of Public Education for Banking 2008, and the related consumer education campaign, Ayo ke Bank (Let's go to the Bank).

Below:

The cast of The Adventures of Agent Penny performing at Primary School 01, one of 60 schools in Jakarta where students learned about good financial habits through the Agent Penny programme in 2007.



Citi Peka focuses on financial education, youth education, microentrepreneurship, disaster relief and reconstruction, and employee volunteerism



Indonesia

Citi di Indonesia

Citi beroperasi di Indonesia selama 40 tahun dengan menyediakan layanan finansial, seperti corporate dan investment banking, consumer banking, dan private banking. Citi Indonesia mempekerjakan sekitar 4.800 karyawan melalui 18 kantor cabang, 56 pusat pinjaman CitiFinancial, dan 102 ATM di Jakarta, Surabaya, Bandung, Medan, Semarang dan Denpasar.

Program Kemasyarakatan Citi Indonesia

- Kegiatan kemasyarakatan Citi Indonesia dilaksanakan oleh Citi Peka (PEduli dan berKarya). Sejak tahun 1999, Citi Peka telah memberikan hampir Rp34 miliar (US\$4 juta) untuk program-program kemasyarakatan dan bantuan bencana alam.

Citi Peka berfokus pada kerja sama jangka panjang. Beberapa program yang telah dilaksanakan sejak tahun 2004:

- "Citi Success Fund" bekerjasama dengan Hope Worldwide Indonesia id.HOPEww.org untuk meningkatkan kualitas pendidikan di SMU. Program ini telah menjangkau 600 guru dan 21.000 siswa SMU.
- "Citi University Banking Course" mengembangkan potensi di bidang finansial melalui pengajaran para mahasiswa. Program ini telah menjangkau 300 mahasiswa setingkat Ekonomi Universitas Indonesia (FEUI). Informasi mengenai FEUI dapat diakses melalui situs www.fe.ui.edu.
- "Citi Microentrepreneurship Awards" dilaksanakan oleh UKM-FEUI untuk memberdayakan perekonomian masyarakat miskin. Program ini menerima lebih dari 1.000 aplikasi. 36 pelaku usaha mikro dan loan officer berhasil meraih penghargaan ini.

www.citibank.co.id

Agen Penny Siap Menolong!

Di Indonesia, pendidikan finansial merupakan bagian dari kurikulum pendidikan di jenjang Sekolah Dasar. Namun, dengan makin beragamnya jenis produk dan layanan finansial, dan bertambahnya jumlah masyarakat Indonesia yang mengalami masalah finansial, generasi muda perlu mengetahui pendidikan dasar finansial untuk menghindarkan mereka dari keputusan-keputusan salah dalam mengelola finansial mereka di masa depan.

Untuk itu, Citi Peka memutuskan untuk berbagi pengetahuan Citi dalam bidang pendidikan finansial. Pada bulan Agustus 2007, dengan bantuan dana dari Citi Foundation senilai Rp1 miliar (US\$118 ribu), Citi Peka meluncurkan "Petualangan Agen Penny" (The Adventures of Agent Penny) yang merupakan program pendidikan finansial pertama di Indonesia dan diperuntukan bagi siswa kelas 5 dan 6 (10-12 tahun).

Dalam pengembangan dan pelaksanaan program ke sekolah-sekolah dasar selama lima bulan pertama, Citi Peka bekerjasama dengan Yayasan Mitra Mandiri www.unitedway.or.id, sebuah organisasi yang fokus pada pengembangan komunitas, dan Teater Koma, sebuah kelompok teater ternama di Indonesia.

Program Agen Penny terdiri atas pembagian buku komik dan pertunjukan teater, dimana melalui kedua metode tersebut diajarkan konsep dasar pengelolaan finansial dengan cara yang lebih menyenangkan dan interaktif. Hingga saat ini, lebih dari 5.000 siswa SD dan 300 guru dari 60 SD telah menerima dan membaca buku komik, serta menyaksikan pertunjukan teater Agen Penny. Melalui program ini, mereka telah belajar arti penting uang, cara membuat dan mengelola anggaran, serta pentingnya menabung.

"Pesan yang disampaikan dengan cara yang menarik seperti melalui pertunjukan teater akan lebih mudah diterima oleh anak-anak. Sebagai tambahan, buku komik berguna sebagai alat bantu bagi anak-anak untuk lebih memahami pesan-pesan yang disampaikan," kata Gino Latief, Executive Director, Yayasan Mitra Mandiri.

Ratna Riantiarno, Manager Produksi Teater Koma sependapat bahwa pendidikan melalui teater dinilai efektif, terlebih bila isinya telah disesuaikan dengan kebutuhan. "Kami berperan aktif dalam mengembangkan skenario dari The Adventures of Agent Penny yang juga dikerjakan bersama Citi Peka. Setiap adegan yang dipertunjukkan mudah dimengerti oleh anak-anak, karakter-karakter yang ditampilkan pun mengundang tawa. Dengan cara yang menyenangkan dan menghibur, tujuan dari pentingnya pendidikan finansial dapat tersampaikan," kata Ratna.

Evaluasi program telah dilaksanakan dimana evaluasi juga diambil berdasarkan masukan dari para guru dan siswa. "Agen Penny memudahkan siswa untuk memahami arti penting uang dan bagaimana cara mengelolanya. Program ini juga telah menyadarkan mereka akan pentingnya kebiasaan menabung dan belanja dengan bijak," kata Yasma, Kepala Sekolah Sekolah Dasar Negeri (SDN) 09 Bendungan Hilir, Jakarta.

"Setelah menyaksikan The Adventures of Agent Penny, sekarang saya tahu bahwa saya harus menabung dan tidak perlu lagi belanja barang-barang mahal," kata Bambang, siswa kelas 5 SDN 09 Bendungan Hilir, Jakarta.

Program Agen Penny telah diterima secara baik dengan dipertunjukkannya program ini pada peluncuran program kampanye Tahun Edukasi Perbankan 2008 yang diselenggarakan oleh Bank Indonesia. Program ini juga merupakan bagian dari kampanye edukasi publik Bank Indonesia, Ayo ke Bank.

Dibawah:

Para pemain The Adventures of Agent Penny tampil di SD 01, satu dari 60 sekolah dasar di Jakarta, dimana para siswa belajar kebiasaan mengelola finansial yang baik melalui program Agen Penny yang dilaksanakan pada tahun 2007 lalu.



Citi Peka fokus pada pendidikan finansial bagi publik, pendidikan finansial bagi generasi muda, pemberdayaan usaha mikro, bantuan dan rekonstruksi bencana alam, dan partisipasi relawan